

## **Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Pada Pengelolaan Keuangan UPTD Puskesmas Kupu Kabupaten Tegal**

**Siti Asiyah Maulidia<sup>1</sup>, Ida Farida<sup>2</sup>, Dewi Kartika<sup>3</sup>**

<sup>1) 2) 3)</sup> Program Studi DIII Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama

**Abstract:** *The purpose of this study was to find out the weaknesses of the SIMDA financial system (Regional Management Information System) at the Tegal Regency UPTD Tegal Health Center. The methodology uses descriptive qualitative analysis, and the data collection method uses observation and intuition. The results of this study indicate that the data collected by the Financial Regional Management Information System (SIMDA) to carry out financial transactions at the Tegal City UPTD Tegal Health Center is accurate, timely, and efficient.*

**Keywords:** *Regional Management Information System (SIMDA), Financial Management*

**Abstrak:** *Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelemahan sistem keuangan SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah) pada UPTD Puskesmas Kupu Kabupaten Tegal. Metodologi menggunakan analisis kualitatif deskriptif, dan metode pengumpulan data menggunakan observasi dan intuisi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan oleh Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan untuk melakukan transaksi keuangan pada UPTD Puskesmas Kupu Kota Tegal sudah akurat, tepat waktu, dan efisien.*

**Kata Kunci :** *Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA), Pengelolaan Keuangan.*

---

<sup>3</sup> Corresponding author's email: [dewikartika563@gmail.com](mailto:dewikartika563@gmail.com)

## Pendahuluan

Indonesia adalah negara dengan ekonomi yang berkembang dan sektor ekonomi terpenting di Indonesia adalah sektor publik, sektor swasta, dan bisnis. Perkembangan di sektor publik tidak dapat dikaitkan dengan kebijakan pemerintah karena pemerintah adalah entitas terbesar dan paling berkuasa di sektor publik. (Rahantoknam et al., 2017).

Pemerintahan daerah diberi dorongan untuk mengevaluasi kembali lembaga itu sendiri. Oleh karena itu, saat membuka rekening bank, Anda memerlukan pengaturan perbankan yang tepat, tepat waktu, dan efektif. Sistem informasi perlu digunakan ketika mencoba membuka rekening bank untuk menerima informasi yang akurat, tepat waktu, dan efektif. (Rip'atin et al., 2018). Menurut Wikipedia, Kabupaten Tegal merupakan satu-satunya kota aktif di Provinsi Jawa Tengah Indonesia dan memiliki luas daratan 876,10 km<sup>2</sup>. Awalnya, Kota Tegal yang terletak di bagian selatan kabupaten ini merupakan lokasi pusat wilayah pemerintahan wilayah.

Namun, seiring berjalannya waktu, Kota Tegal memisahkan diri dari kabupaten dan bertanggung jawab atas seluruh wilayah. Slawi kemudian ditetapkan sebagai daerah yang berfungsi sebagai pusat administrasi Kabupaten Tegal dan merupakan kota pinggir sekitar 20 kilometer jauhnya dari kota Tegal dan daerah sekitarnya. Secara administratif, Kabupaten Tegal menjadi 18 kecamatan, terdiri dari 281 desa dan 6 kelurahan. (Alfian et al., 2022).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang serta pemanfaatan teknologi informasi (Khikmah, 2018). Oleh karena itu, Pemerintah dituntut untuk dapat menerapkan prinsip akuntabilitas dalam transaksi keuangan. Untuk melakukannya, berbagai keterampilan dan sumber daya diperlukan, termasuk sumber daya manusia yang terampil dan jaringan berbagi informasi teknologi informasi yang memadai (Kartika et al., 2021).

Berdasarkan Fenomena dalam menggunakan aplikasi SIMDA-Keuangan pada UPTD Puskesmas Kupu Kabupaten Tegal yaitu masih sering terkendala karena terjadinya *error*

sistem. *error* sistem yang dimaksud disini adalah sulitnya untuk mengakses halaman web dan halaman kertas kerja untuk proses penginputan data keuangan milik puskesmas, selain itu simda juga tidak bisa terhubung dengan aplikasi lain seperti Ms. Excel, oleh karena itu untuk semua proses penginputan data keuangan dilakukan secara manual sehingga aplikasi simda keuangan dinilai kurang fleksibel. Fleksibel disini adalah mudah digunakan oleh siapapun. dan kurangnya komunikasi antara pengguna aplikasi simda dengan pemerintah daerah yang menangani aplikasi ini, sehingga untuk pelaporan keuangan seringkali memakan waktu yang lama.

Tetapi untuk data yang terinputnya sama akan terdeteksi, Untuk UPTD Puskesmas Kupu Kabupaten Tegal dalam penggunaan aplikasi SIMDA-Keuangan sangatlah penting karena ini menyangkut kemajuan suatu laporan keuangan pada lembaga instansi pemerintah, jika suatu lembaga instansi pemerintah merasa puas maka pegawai akan dapat berprestasi dan dapat bekerja secara efektif dan tepat waktu sesuai dengan yang diharapkan oleh UPTD Puskesmas Kupu Kabupaten Tegal.

Berdasarkan Research yang dilakukan Yanto dan Akfir (2019) Bagi setiap organisasi, Sistem Informasi Manajemen (SIM) akan memberikan manfaat yang besar. Dengan bantuan Sistem Manajemen Informasi (SIM), transfer data keuangan akan terkoordinasi dengan transaksi lainnya dan hanya dilakukan satu kali sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya gangguan atau kesalahan data. Hal ini tentunya akan mempersulit sistem birokrasi pengaturan keuangan negara.

Dengan menerapkan sistem terintegrasi Program Aplikasi SIMDA telah dilaksanakan di 440 dari 542 Pemerintah Daerah yang ada saat ini. (BPKP, 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang yang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Pada Pengelolaan Keuangan UPTD Puskesmas Kupu Kabupaten Tegal**”

Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Pada Pengelolaan  
Keuangan UPTD Puskesmas Kupu Kabupaten Tegal

### Tinjauan Pustaka

**Teori Pengelolaan Keuangan Daerah**

Pengelolaan Keuangan Daerah merupakan inisiatif utama yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 58 tahun 2005.

Dewi dan Mariska (2018) Menurut peraturan Pemerintah terkait, standar tersebut harus digunakan:

1. Keuangan daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat.
2. Pengelolaan Keuangan Daerah dilakukan melalui sistem khusus yang terintegrasi ke dalam APBD dan diperbarui setiap tahun untuk mencerminkan peraturan daerah.

### Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang langsung cek di lokasi tanpa penundaan untuk melakukan penelitiannya. Yang terletak di Jalan Desa Kupu Kabupaten Tegal. Kumpulan data yang digunakan termasuk kumpulan data untuk primer. Metode pengumpulan data meliputi observasi, survei, dan wawancara mendalam. Analisis Deskriptif adalah teknik yang digunakan dalam analisis data survey ini.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan pegawai pengelola keuangan UPTD Puskesmas Kupu Kabupaten Tegal dikatakan bahwa sebelum diterapkannya Program Aplikasi Simda-Keuangan, UPTD Puskesmas Kupu Kabupaten Tegal mendapatkan pelatihan tentang cara pengoperasian Aplikasi Simda-Keuangan. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah., (2006) Tentang Pedoman Pengelolaan

Keuangan Daerah, Simda-Keuangan Penerapan di UPTD Puskesmas Kupu Kabupaten Tegal (2006).

Penerapan Aplikasi Simda-Keuangan Pada UPTD Puskesmas Kupu Kabupaten Tegal sudah dilakukan sejak tahun 2017 dan sangat membantu pekerjaan pegawai pengelola keuangan dalam proses pengelolaan keuangan dan pada saat penyajian laporan keuangan.

SIMDA Keuangan memiliki beberapa kekurangan, salah satunya adalah proses yang sangat efisien untuk menerapkan undang-undang keuangan pada bisnis. Proses ini hanya membutuhkan satu putaran input, menghemat waktu, uang, dan sumber daya. Saat menghasilkan laporan moneter, enkripsi data keuangan dapat diandalkan dan aman. Ada beberapa aplikasi akuntansi yang digunakan di lingkungan Bendahara UPTD Puskesmas Kupu, antara lain Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Anggaran Lebih, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas.

Sumber	Aplikasi SIMDA-Keuangan	Hasil
Menurut (Rip'atin et al., 2018), informasi dikatakan akurat yaitu informasi harus jelas yang disampaikan dan harus bebas dari kesalahan.	Pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi Simda-Keuangan akan menghasilkan laporan keuangan yang tepat, jika ada penginputan data keuangan yang sama maka akan terdeteksi secara otomatis.	Akurat

Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Pada Pengelolaan  
Keuangan UPTD Puskesmas Kupu Kabupaten Tegal

Menurut (Rip'atin et al., 2018), dikatakan tepat waktu yaitu informasi yang dihasilkan dalam proses pengelolaan data, data tidak boleh terlambat ( <i>outdated</i> ).	Pengelolaan keuangan secara komputerisasi mempermudah dan mempercepat pegawai pengelola keuangan UPTD Puskesmas Kupu Kabupaten Tegal dalam proses pelaporan keuangan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal.	Tepat Waktu
Menurut (Sani, 2020), dikatakan efektif jika suatu organisasi berhasil mencapai tujuan. Efektifitas hanya berbicara masalah hasil akhir saja.	Aplikasi Simda-Keuangan sangat mempermudah pegawai pengelola keuangan dalam pengelolaan keuangan UPTD Puskesmas Kupu Kabupaten Tegal dengan hanya satu kali penginputan saja.	Efektif

(Sumber : Data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa aplikasi SIMDA-Keuangan sangat membantu dalam hal pengelolaan keuangan pada UPTD Puskesmas Kupu Kabupaten Tegal. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi SIMDA Keuangan dapat mengumpulkan informasi yang lebih akurat jika dibandingkan dengan penanganan transaksi keuangan menggunakan Microsoft Excel.

Proses pengelolaan keuangan yang terdapat pada aplikasi SIMDA-Keuangan saat input data, sehingga pegawai pengelola keuangan tidak perlu membat ataupun menyusun lapaoran keuangan, karena laporan

keuangan sudah dibuat oleh komputer secara otomatis. Dan bagi UPTD Puskesmas Kupu Kabupaten merasa sangat terbantu karena dengan adanya aplikasi SIMDA-Keuangan, informasinya menjadi lebih akurat dan tingkat kesalahannya menjadi lebih sedikit.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa SIMDA-Keuangan dapat menghasilkan catatan transaksi lebih cepat dibandingkan jika menggunakan proses manual. Hal ini dikarenakan aplikasi SIMDA-Keuangan sudah menggunakan teknologi informasi, sehingga proses pengelolaan keuangan tidak memakan banyak waktu. Dan bagi UPTD Puskesmas Kupu Kabupaten Tegal merasa terbantu, karena sangat menghemat waktu dalam melakukan pengelolaan keuangan dan tepat waktu pada saat melakukan pelaporan keuangan pada Dinas Kesehatan.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa aplikasi SIMDA-Keuangan mampu mengelola keuangan dengan mudah tanpa melakukan proses penginputan secara berulang kali. Dan bagi UPTD Puskesmas Kupu Kabupaten Tegal merasa sangat terbantu, karena dapat mempermudah dalam melakukan pekerjaan.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan selama penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan SIMDA-Keuangan pada operasional keuangan UPTD Puskesmas Kupu Kabupaten Tegal berjalan dengan lancar. Aplikasi tersebut sangat membantu pengguna laporan keuangan, seperti Kepala UPTD Puskesmas Kupu Kabupaten Tegal, Bendahara Pendapatan, Bendahara Pengeluaran. Pengelolaan keuangan yang dilakukan menggunakan aplikasi Simda-Keuangan pada UPTD Puskesmas Kupu Kabupaten Tegal menghasilkan informasi Pelaporan keuangan yang otentik, pelaporan keuangan yang tepat waktu, dan input data keuangan yang efektif dari sistem manual.

### Ucapan Terimakasih

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis dapat menyelesaikan penyusunan jurnal yang berjudul "Analisis Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Pada Pengelolaan

Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Pada Pengelolaan Keuangan UPTD Puskesmas Kupu Kabupaten Tegal

Keuangan UPTD Puskesmas Kupu Kabupaten Tegal?”. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang terhingga untuk seluruh Civitas Akademika khususnya Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

### References

- Alfian, M., Kartika, D., & Ferida, A. (2022). *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan Administrasi Berbasis Digital*. Jurnal Dikemas (Pengabdian Kepada Masyarakat) Vol.6 No.1 Tahun 2022.
- BPKP. (2022). *Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan*. <https://www.bpkp.go.id/sakd/konten/333/Versi-2.1.bpkp>
- Dewi, Novia Citra dan Mariska, Selia *Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Keuangan Pada Pemerintahan Kota Pariaman*. Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan) - Volume 3, Nomor 1 2018
- Khikmah, M. A. (2018). *Evaluasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah - Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD) Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Tegal*. 10–27.
- Kartika, Dewi. Krisdiyawati., Slamet, Azarine Sava Vania. (2021). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa Di Desa Krasak *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. (2006). 1–73. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/126455/permendagri-no-13-tahun-2006>
- Rahantoknam, T. A., Tinangon, J. J., & Mawikere, L. M. (2017). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Maluku Tenggara*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(23), 754–761.
- Rip'atin, M., Solikah, M., & Widiawati, H. S. (2018). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Pada Pengelolaan Keuangan DPRKPP Kabupaten Nganjuk*. 721–729.
- Sani, U. T. (2020). *Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Dalam Menilai Kinerja Pada Kantor Kecamatan Bulakamba*.
- Wikipedia Kabupaten Tegal. [Kabupaten Tegal - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas](#)